

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan salah satu program praktis yang diberlakukan oleh Studi Hubungan Internasional, Universitas Muhammdiyah Yogyakarta (UMY). Salah satu magang prodi yang dilakukan ialah magang internasional. Program magang sendiri merupakan program praktik yang dikhususkan untuk mengimplementasi hasil dari pembelajaran teoritis di lingkup perguruan tinggi ke lingkup dunia kerja. Adanya kesempatan ini bagi mahasiswa Prodi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menjadikan penulis berupaya untuk turut terlibat dalam program magang internasional. Program magang internasional yang dipilih penulis di maksudkan untuk merealisasikan keilmuan yang diperoleh di Prodi Hubungan Internasional dengan fokus perkuliahan pada bidang Diplomasi.

Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Kuala Lumpur merupakan tempat dimana pelaksanaan magang internasional penulis dilakukan. Durasi magang yang diberikan kepada penulis terhitung sejak 2 Oktober s/d 27 Oktober 2023. Selama pelaksanaan magang berlangsung penulis ditempatkan pada Bidang Perdagangan KBRI Kuala Lumpur. Tugas utama yang diemban oleh Bidang Perdagangan KBRI Kuala Lumpur ialah melakukan bisnis secara bilateral antara Indonesia dan Malaysia. Indonesia dan Malaysia merupakan negara yang berada dalam satu kawasan (regional). Hubungan Diplomatik diantara keduanya secara legitimasi terjalin sejak 31 Agustus 1957 ketika Malaysia mendeklarirkan kemerdekaannya. Indonesia menjadi salah satu negara yang pertama kali mengakui kemerdekaan Malaysia. Hubungan antara kedua negara ini mencakup pada 3 sektor utama: (1) Perdagangan, seperti investasi; (2) Penerangan, sosial dan budaya; dan (3) Politik dan Keamanan, seperti konsultasi tahunan, *Eminent Persons Group* (EPG), dan *General Border Committee* (GBC).

Isu perdagangan bilateral antara Indonesia dan Malaysia merupakan sebuah isu yang jarang disoroti. Padahal nyatanya perdagangan bilateral antara Indonesia dan Malaysia merupakan salah satu perdagangan terbesar yang pernah dijalin antara Indonesia dengan negara lain. KBRI Kuala Lumpur juga merupakan salah satu KBRI yang memiliki Bidang Perdagangan guna mengurus masalah perdagangan bilateral.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan dari pelaksanaan program magang yang dilaksanakan penulis ditujukan untuk melengkapi data valid bagi penelitian penulis yang akan dijadikan sebagai pengganti tugas akhir. Adapun tujuan lainnya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan diri penulis, serta bagaimana implementasi teoritik yang telah dipelajari di hubungan internasional diterapkan dalam praktiknya. Dengan demikian tujuan khusus dalam analisis proposal ini ialah:

1. Menambah pengetahuan terkait teori dalam dunia hubungan internasional pada praktiknya melalui Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Kuala Lumpur, Malaysia.
2. Memperoleh data yang kredibel terkait “*Strategi KBRI Kuala Lumpur dalam Meningkatkan Total Perdagangan Bilateral Indonesia-Malaysia tahun 2021-2022.*”
3. Memahami dan menganalisis peran dan fungsi KBRI Kuala Lumpur, Malaysia dalam menyikapi dan menanggulangi isu-isu terkait.
4. Meningkatkan *softskill* dan *hardskill* yang telah atau didapati mahasiswa selama pelaksanaan program magang berlangsung.

1.3 Manfaat Magang

1.3.1. Manfaat Bagi Program Studi Hubungan Internasional

1. Kerjasama atau peningkatan jaringan: Mahasiswa atau penulis merupakan delegasi dari program studi hubungan internasional yang nantinya secara tidak langsung akan membangun kerjasama antara prodi dan pihak KBRI Kuala Lumpur melalui interaksi keduanya. Sekaligus ajang promosi program studi dan kampus agar terciptanya kolaborasi lebih lanjut antar kedua instansi.
2. Penelitian ilmiah: Mahasiswa atau penulis paska magang akan merancang sebuah jurnal ilmiah yang akan berimplikasi pada publikasi program studi hubungan internasional. Program magang ini akan membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
3. Informasi: Mahasiswa atau penulis akan memberikan informasi terbaru dan sebanyak mungkin yang diperolehnya di KBRI Malaysia kepada pihak prodi hubungan internasional sebagai landasan untuk peningkatan kerjasama selanjutnya.

1.3.2. Manfaat Bagi Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Kuala Lumpur

1. Kerjasama dan tenaga partisipan: Sama halnya dengan prodi hubungan internasional, KBRI Kuala Lumpur juga akan mengalami peningkatan kerjasama dengan prodi bahkan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. KBRI juga akan memperoleh tenaga tambahan dari mahasiswa magang terkait tugas rutin seperti mengurus dokumen, menerjemahkan, menyiapkan laporan, serta kegiatan lainnya yang relevan.
2. Perspektif baru: KBRI Kuala Lumpur dapat memperoleh perspektif baru dari mahasiswa magang (generasi muda) yang memiliki kemampuan dalam memahami sosial dan budaya Indonesia yang dapat menjadi informasi tambahan bagi KBRI Kuala Lumpur.
3. Reputasi: Seiring dengan publikasi jurnal dan peluang yang disediakan KBRI Kuala Lumpur terhadap mahasiswa magang, KBRI Kuala Lumpur akan memperoleh reputasi atau citra positif sebab telah terlibat secara pro-aktif dalam peningkatan keterlibatan generasi muda pada sektor yang lebih tinggi.

1.3.3. Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Pemahaman praktis: Mahasiswa atau penulis berkesempatan untuk mengamati dan terlibat langsung dalam praktik diplomasi di KBRI Malaysia terkait negosiasi dan kerjasama kedua negara.
2. Pengembangan diri: Mahasiswa atau penulis dapat mengembangkan potensi dirinya selama program magang berlangsung. Pengembangan diri ini meliputi informasi yang didapat, eksplorasi dengan jangkauan yang lebih jauh, serta bagaimana pengetahuan teoritis diimplementasikan dalam praktik.
3. Jaringan dan peluang karir: Mahasiswa atau penulis menyadari program magang ini nantinya akan membangun ruang interaksi antara mahasiswa dan jaringan profesional. Jaringan dan pengalaman ini nantinya dapat berimplikasi pada peluang karir mahasiswa paska magang baik di KBRI maupun di bidang hubungan internasional lainnya.